



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, serta variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu dependen dan independen. Selain itu juga dijabarkan mengenai pengukuran masing-masing variabel tersebut. Terdapat pula penjabaran mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang disajikan sebagai berikut.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2016-2018 untuk memperoleh data mengenai *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan *cash holding*.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

Menurut Cooper dan Schindler (2014:127-130), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada pembatasan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, dan peneliti tidak dapat memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah 3 tahun, yaitu periode tahun 2016-2018 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routin*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba. Praktik perataan laba sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal sebagai ukurannya yaitu perusahaan yang melakukan praktik perataan laba diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba diberi nilai 0. Praktik perataan laba diuji dengan menggunakan Indeks Eckel yaitu perbandingan *Coefficient Variation* (CV) laba dan penjualan bersih. Indeks Eckel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana :

CV : Koefisien variasi

ΔI : Perubahan laba dalam satu periode

ΔS : Perubahan penjualan dalam satu periode



Perusahaan dianggap melakukan perataan laba apabila nilai Indeks Eckel kurang dari 1 dan diberi nilai 1. Sedangkan perusahaan dianggap tidak melakukan perataan laba apabila nilai Indeks Eckel lebih dari 1 dan diberi nilai 0 (Gemilang *et al.*, 2019).

Konsep tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eni dan Suaryana (2017) bahwa peneliti membedakan perusahaan menjadi dua yaitu *smoothers* atau perusahaan perata laba (indeks eckel < 1) dan *non-smoothers* yaitu perusahaan bukan perata laba (indeks eckel > 1)

CV ΔS dan CV ΔI menurut Eckel (1981) dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV \Delta S \text{ dan } CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x_i - \Delta \bar{x})^2}{n-1}} : \Delta \bar{x}$$

Keterangan :

CV ΔI : Koefesien variasi untuk perubahan laba.

CV ΔS : Koefesien variasi untuk perubahan penjualan

Δx_i : Perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

Δ $\bar{x}$: Rata-rata perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

n : Tahun yang diteliti

2. Variabel Bebas/Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA berfungsi untuk

mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki (Framita, 2018). Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Desiyanti dan Desaputra, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya yaitu, sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

e. Financial Leverage

Financial Leverage digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini *financial leverage* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Primatama, 2015). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

g. Cash Holding

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Gazali *et al.* (2019) *cash holding* adalah jumlah kas maupun setara

kas yang dimiliki oleh perusahaan, penting untuk manajemen terutama pihak manajer keuangan dalam mengelola tingkat kepemilikan kas di tahapan yang optimal (tidak kurang ataupun berlebih).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *cash holding*, yaitu :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Simbol	Indikator	Skala
Perataan Laba	PL	$PL = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$ Nilai 0 = tidak melakukan praktik perataan laba Nilai 1 = melakukan praktik perataan laba	Nominal
Return on Asset	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Net Profit Margin	NPM	$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
Financial Leverage	DAR	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	SIZE	$SIZE = LN (\text{Total Asset})$	Rasio
Cash Holding	CH	$CH = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Keuntungan dan penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data tersebut diperoleh dari situs website BEI (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dimana data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu, dalam periode 2016-2018.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2016-2018. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara sengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang mencatat laporan keuangan dalam mata uang rupiah.



Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	166	166
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian	(25)	141
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak berakhir pada 31 Desember selama periode penelitian	(2)	139
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(55)	84
5	Perusahaan yang mencatat laporan keuangan dalam mata uang asing	(15)	69
Total Sampel Perusahaan (3 Tahun)			207

F. Teknik Analisis Data

1. Uji *Pooling*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 22.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk variabel 3 *dummy* tahun, yaitu :

- (1) 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 dan 2018.
- (2) 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016 dan 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.

- c. Membentuk model sebagai berikut :

$$PL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 NPM + \beta_3 DAR + \beta_4 SIZE + \beta_5 CH + \beta_6 ROA*DT1 + \beta_7 NPM*DT1 + \beta_8 DAR*DT1 + \beta_9 SIZE*DT1 + \beta_{10} CH*DT1 + \beta_{11} ROA*DT2 + \beta_{12} NPM*DT2 + \beta_{13} DAR*DT2 + \beta_{14} SIZE*DT2 + \beta_{15} CH*DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

PL = Perataan Laba

ROA = *Return on Assets*

NPM = *Net Profit Margin*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

CH = *Cash Holding*

DT1 = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2016, nilai 0 untuk tahun 2017 dan 2018)

DT2 = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2017, nilai 0 untuk tahun 2016 dan 2018)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{15}$ = Koefisien Regresi

ε = *Error*

- d. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :



- (1) Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016:19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2016:8-9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorial (nominal atau *non metric*) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* seperti dalam penelitian ini. Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016:321).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah profitabilitas

terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{DAR} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{CH} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{LN} \frac{P}{1-P}$ = Perataan Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

ROA = *Return on Asset*

NPM = *Net Profit Margin*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

CH = *Cash Holding*

= *Error*

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2016).

- (1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Tahap kedua yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai keseluruhan *fit* model terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Output SPSS memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (*Block Number = 0*) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya (*Block Number = 1*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2016).

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien determinasi besarnya semakin mendekati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

0, berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai *R²* pada *multiple regression* (Ghozali, 2016). Jadi penjelasan secara ringkas yaitu:

- (1) *Nagelkerke R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) *Nagelkerke R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

d. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan praktik perataan laba pada suatu perusahaan. Matrik klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu melakukan praktik perataan laba (1) dan tidak melakukan praktik perataan laba (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen yaitu melakukan praktik perataan laba (1) dan tidak melakukan perataan laba (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016).



e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) :

(1) Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *return on asset* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang praktik perataan laba.

$H_a : \beta_1 < 0$ artinya semakin meningkat variabel *return on asset* maka semakin menurunkan peluang praktik perataan laba.

(2) Uji Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel *net profit margin* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang praktik perataan laba.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya semakin meningkat variabel *net profit margin* (NPM) dapat meningkatkan peluang praktik perataan laba.

(3) Uji Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel *financial leverage* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang praktik perataan laba.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya semakin meningkat variabel *financial leverage* dapat meningkatkan peluang praktik perataan laba.

(4) Uji Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang praktik perataan laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_4 < 0$, artinya semakin besar variabel ukuran perusahaan maka semakin menurunkan peluang praktik perataan laba.

(5) Uji Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel *cash holding* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang praktik perataan laba.

$H_a : \beta_5 > 0$, artinya semakin meningkat variabel *cash holding* dapat meningkatkan peluang praktik perataan laba.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.